

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY
TWO STRAY DAN NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI KELARUTAN DAN
HASIL KALI KELARUTAN**

Devi Murni Manurung (4133331028)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dua model yaitu model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan *Numbered Heads Together* menggunakan media *Powerpoint* terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar kimia siswa pada materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan sebanyak 3 kelas. Sampel diambil dengan 2 tahap, yaitu: sampel kelas diambil 2 kelas dengan teknik *sampling purposive*, selanjutnya sampel siswa diambil dengan teknik *sampling purposive* berdasarkan kehomogenan statusnya. Kelas eksperimen 1 diajarkan dengan model Kooperatif Tipe TSTS menggunakan media *Powerpoint* dan kelas eksperimen 2 diajarkan dengan model Kooperatif Tipe NHT menggunakan media *Powerpoint*. Penelitian ini menggunakan instrumen tes objektif sebanyak 20 soal. Data dianalisis menggunakan uji t-dua pihak setelah diuji normalitas dan homogenitas data. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata gain kelas eksperimen I sebesar $(0,726 \pm 0,110)$ sedangkan pada kelas eksperimen II sebesar $(0,802 \pm 0,134)$. Untuk uji hipotesis I mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} < -t_{tabel\ 1/2\ \alpha}$ $(-2,112 < -2,017)$ maka H_a diterima. Untuk uji Hipotesis II mengenai peningkatan motivasi belajar siswa pada taraf signifikan 0,05 diperoleh harga $t_{hitung} < -t_{tabel\ 1/2\ \alpha}$ $(-2,749 < -2,017)$ maka H_a diterima. Rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen I sebesar $(16,045 \pm 4,825)$ sedangkan pada kelas eksperimen II sebesar $(20,708 \pm 6,477)$. Untuk uji hipotesis III mengenai uji korelasi antara peningkatan motivasi belajar dengan hasil belajar menunjukkan bahwa pada kelas TSTS diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ $(0,855 > 0,423)$ dan pada kelas NHT diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ $(0,815 > 0,404)$ maka H_a diterima yang artinya ada korelasi positif dan signifikan antara peningkatan motivasi dengan hasil belajar kimia siswa pada materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan NHT menggunakan media *Powerpoint*, dimana makin tinggi peningkatan motivasi maka peningkatan hasil belajar makin tinggi.

Kata kunci: Model Kooperatif TSTS, Model Kooperatif NHT, media *Powerpoint*, Peningkatan Hasil belajar dan Peningkatan Motivasi belajar.